

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. diharapkan dari kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya. Alasan kami memilih UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai tempat praktik kerja lapang karena perusahaan tersebut bergerak dibidang agribisnis tanaman pangan pada komoditas padi. Hal ini sesuai dengan bidang keahlian kami yang berfokus pada budidaya tanaman pangan yang salah satunya tanaman padi. UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo berlokasi di Jl. Raya Paiton Dusun Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Selain itu, UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo merupakan instansi yang menjalankan tugasnya mulai dari proses budidaya hingga pasca panen berada dalam satu instansi.

Indonesia merupakan Negara agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Salah satu produk tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan hasil pertanian yang menjadi konsumsi utama masyarakat Indonesia. Padi juga dapat menjadi bahan baku untuk pembuatan beraneka ragam makanan. Untuk mendapatkan hasil makanan yang berkualitas, maka kita juga harus dapat memilih padi yang baik pula.

Kualitas hasil panen terkadang kurang memuaskan, beberapa diantaranya ada yang hampa. Sehingga petani harus memisahkan butiran padi yang berisi dengan yang hampa. Proses pemisahan padi berisi dengan padi yang hampa, umumnya masih menggunakan proses tradisional yaitu menggunakan tampah dan memanfaatkan hembusan angin. Proses kerjanya yaitu petani berdiri di salah

satu sisi dengan mengangkat wadah yang berisi padi dan dicondongkan ke bawah. Proses ini terhitung memakan waktu yang cukup lama karena kondisi angin yang tidak menentu.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Melatih para mahasiswa untuk mampu melaksanakan pembenihan padi bersertifikat.
- b. Melatih kebersamaan kelompok dalam kegiatan praktek kerja lapang.
- c. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah mahasiswa mampu :

1. Meningkatkan keterampilan dalam budidaya tanaman padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.
2. Meningkatkan keterampilan dengan cara pengoperasian seed cleaner secara benar.
3. Meningkatkan keterampilan dalam menganalisa usaha tani tanaman padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha atau industri.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Produksi Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan dimulai tanggal 03 Maret 2023 s/d 22 Juni 2023 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari Senin s/d sampai Jumat.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini :

1. Metode Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan.
2. Metode Wawancara dan Diskusi yaitu dengan melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pembimbing lapang untuk dapat menggali informasi.
3. Metode praktik langsung di lapangan dengan membantu karyawan disetiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan seperti dengan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.
4. Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan gambar dari kegiatan PKL.
5. Metode referensi yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal, buku atau langsung dari narasumber terkait dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.